

RINGKASAN

Budidaya Tanaman Jagung Manis (*Zea mays L. saccharate Sturt*) Menggunakan Pupuk Nitrocal Boron Di Training Center Dgw Fertilizer Kabupaten Magelang, Alfin Faturahman, NIM A42222941, Tahun 2026, hlm, Produksi Pertanian, Teknologi Produksi Tanaman Pangan, Politeknik Negeri Jember, Dewi Puspa Arisandi, S.P., M.Biotek (Dosen Pembimbing), Dika Apriliyanto (Pembimbing Lapangan).

Magang Sarjana Terapan merupakan kewajiban bagi mahasiswa untuk memperoleh gelar S.Tr.P. Kegiatan ini memberikan pengalaman dunia kerja nyata dan kesempatan menerapkan ilmu agronomi dan crop science pada produksi tanaman pangan. Magang di PT. Dharma Guna Wibawa memungkinkan saya mempelajari distribusi pupuk dan pestisida, strategi pemasaran agrokimia, serta peran perusahaan dalam ketahanan pangan. Fokus praktik adalah budidaya jagung manis dan optimalisasi pemupukan menggunakan pupuk Nitrocal Boron yang mengandung nitrogen dan boron. Tujuan magang meliputi menumbuhkan budaya kerja profesional, meningkatkan kompetensi lulusan sesuai kebutuhan industri, menjaga mutu magang, dan menyiapkan kemandirian bekerja/berwirausaha. Tujuan khusus adalah meningkatkan keterampilan budidaya jagung manis, teknik aplikasi Nitrocal Boron, dan penguasaan budidaya di DGW. Manfaatnya mencakup peningkatan kemampuan teknis mahasiswa (pengendalian OPT, pemupukan, teknik perendaman), akses pada perkembangan IPTEK industri, serta peluang kerja sama tridharma dan pengalaman lulusan. Magang dilaksanakan di Training Center PT. Dharma Guna Wibawa, Desa Tempurejo, Magelang (luas 1 ha) pada 15 Februari–15 Mei 2026 dengan jam kerja Senin–Sabtu 07.00–16.00.

Metode pelaksanaan meliputi praktek langsung di lapang (divisi R&D), diskusi/wawancara dengan pembimbing, dokumentasi foto/video, serta studi pustaka. Kegiatan mencakup budidaya (pengolahan lahan, penanaman, penyulaman, pemupukan, pengairan, penyiangan, pruning, pengendalian OPT, panen, pascapanen), demplot, on class, Farmers Field Day (FFD), dan riset efikasi. Trial jagung manis menggunakan varietas Top Green, jarak tanam 30×30 cm,

dengan perlakuan Nitrocal Boron dosis 100, 200, dan 300 kg/ha. Hasil menunjukkan peningkatan pertumbuhan vegetatif seiring kenaikan dosis; 200 kg/ha memberi respons baik, dan 300 kg/ha memberi pertumbuhan terbaik pada beberapa parameter. Pupuk Nitrocal Boron terbukti mendukung tinggi tanaman, diameter batang, dan jumlah daun. Analisis usahatani menunjukkan total biaya Rp1.063.440, pendapatan Rp2.400.000 (produksi 300 kg), keuntungan Rp1.336.560, B/C ratio 1,26, dan R/C 2,26, sehingga usaha tani layak secara ekonomi. Kesimpulannya, mahasiswa memperoleh pengalaman praktis menyeluruh dalam budidaya jagung manis dan kegiatan pendukung, serta Nitrocal Boron terbukti mendukung pertumbuhan vegetatif tanaman. Saran untuk kegiatan selanjutnya: menyesuaikan jadwal PKL dengan hari kerja efektif agar peserta mendapat istirahat cukup, membekali mahasiswa dengan SOP komoditas, dan melakukan perawatan alat secara berkala.